

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dengan merancang sebuah produk berbentuk aplikasi ADKA, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil merancang sebuah aplikasi bernama ADKA sebagai pencegahan kekerasan anak usia dini dalam ranah lingkungan keluarga dimulai dari orang tua, khususnya usia 23 tahun hingga 42 tahun yang merupakan orang tua millennial karena generasi teknologi dan masih mencari pengalaman. Aplikasi ini berisi penjelasan dan informasi untuk orang tua dalam mengenali dan mengatasi masalah seputar pola asuh untuk pengendalian diri, melindungi dan komunikasi dengan anak sebagai bentuk pencegahan kekerasan anak. Ketika seputar pola asuh yang sudah diketahui cara mengembangkannya akan membantu orang tua untuk meningkatkan interaksi lebih baik dengan anak.

Menggunakan metode penelitian Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dengan memulai proses konsep sehingga penelitian dapat meliputi penentuan tujuan, sasaran dan lain sebagainya. Pada tahap konsep juga ditentukannya warna, tipografi, materi, dan grafis. Selanjutnya tahap perancangan dimana wireframe, user flow, user interface dibuat. Selanjutnya tahap pengumpulan bahan dimana bahan pendukung yang dibutuhkan untuk aplikasi dikumpulkan, seperti pengumpulan audio, musik, video splash screen, dan ilustrasi. Tahap pembuatan dimulai dengan membuat ilustrasi sederhana, dan pembuatan aplikasinya. Setelah produk dibuat, akhirnya proses pengujian aplikasi dan validasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan aplikasi. Tahap terakhir dari proses MDLC ini adalah melakukan pendistribusian. Aplikasi akan didistribusikan ke dalam google drive dan tautannya akan dibagikan pada media sosial dan media komunikasi. Selain itu juga aplikasi ADKA akan bisa di diakses melalui browser karena penulis sudah menggunakan subdomainnya sendiri.

Hasil uji kelayakan aplikasi ADKA kepada ahli media mendapat hasil rata-rata 81% dengan digabungkan ahli materi mendapat hasil 86% menghasilkan kategori

“Sangat Layak” untuk digunakan dan disebarluaskan kepada para orang tua khususnya yang berusia 23 tahun hingga 42 tahun. Jumlah responden orang tua yang sudah terkumpul sebanyak 40 orang.

Selayaknya uji validasi media, pada proses uji respon orang tua, aplikasi ADKA juga mendapat hasil “Layak” dengan hasil rata-rata 77%. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah bahwa aplikasi ADKA dikatakan layak digunakan sebagai media edukasi pencegahan kekerasan anak usia dini. Penjelasan dan informasi dari topik masalah pola asuh dalam keluarga.

5.2 Rekomendasi

Produk akhir dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi ADKA yang berisi bagaimana pencegahan kekerasan anak dalam lingkup keluarga dengan melakukan edukasi pada orang tua terutama yang memiliki anak usia dini. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi membangun untuk pribadi peneliti maupun penelitian selanjutnya yang selaras.

1. Media edukasi aplikasi ADKA ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat pada khususnya orang tua umur 23 sampai 42 tahun dan umumnya pada masyarakat luas.
2. Materi yang disajikan di dalam aplikasi masih terbatas dengan hanya membahas 4 topik permasalahan kekerasan, satu umum dan 3 bentuk jenis kekerasan. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat merancang aplikasi yang mencakup pembahasan yang lebih luas dan lebih beragam dengan fitur yang lebih menarik.
3. Penelitian ini masih dilakukan di dalam ruang lingkup yang kecil dan waktu yang terbatas, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak lagi kepada masyarakat luas, terkhusus dalam ranah pola asuh orang tua.